

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses untuk memberdayakan diri anak didik dalam berbagai hal, serta suatu proses untuk meningkatkan martabat manusia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional menjelaskan pendidikan seperti usaha sadar guna membentuk peserta didik dengan tindakan pengajaran, pembelajaran atau latihan sebagai perannya dimasa nanti.¹ Tujuan pendidikan yaitu membantu mengembangkan potensi-potensi peserta didik. Tujuan pendidikan Nasional Indonesia bersumber dari cara pandang atau pandangan masyarakat, bangsa dan bernegara yaitu Pancasila.²

Pendidikan pada dasarnya yaitu untuk menumbuhkan dan memberdayakan sumber daya manusia pada proses pembelajaran. Pendidikan tidak sebatas mengenai ilmu pengetahuan saja, tetapi juga tentang proses megemukaan gagasan-gasan, pendapat, nilai-nilai dan keinginan yang akan membimbing dan memberikan pengertian tentang tujuan kenapa suatu sistem atau pendidikan itu dibentuk.³ Pendidikan merupakan kewajiban setiap muslim untuk mendapatkan ridho Allah sebagai pencipta umat manusia. Kewajiban menuntut ilmu atau mencari ilmu bagi setiap muslim yaitu sejak pertama kali lahir dimuka bumi sampai keliang lahat. Sebagaimna yang dijelaskan dalam hadis Nabi Muhammad SAW dalam sabdanya:

أَطْلَبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya: “Tuntutlah ilmu dari buaian (bayi) hingga liang lahat”.

¹ Abdul Rahman , *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Gorontalo: Katalog Dalam Terbitan, 2014), 23.

² Muhtarom Zaini Addasuqy dan Muhammad Shobirin, *Pengembangan Kurikulum*, (Kudus: Center For Education and Social Studies, 2019),33.

³ Amir Hamzah, *Etos Kerja Guru Era Industri 4.0*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 1.

Hadits Nabi Muhammad SAW di atas dapat diketahui bahwa menuntut ilmu atau belajar tidak mengenal batas usia, menuntut ilmu wajib bagi seseorang dari bayi hingga masuk liang lahat (meninggal). Perencanaan merupakan hal yang penting dalam melakukan sesuatu hal. Perencanaan itu penting karena perencanaan merupakan penentu dan pemberi arah terhadap tujuan yang diinginkan.⁴ Perencanaan yang harus direncanakan salah satunya yaitu metode pembelajaran. Metode merupakan langkah yang ditempuh melalui kegiatan pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan.⁵ Rencana yang digunakan untuk menerapkan sebuah gambaran yang telah disusun dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat ditempuh dengan baik dan apa yang dikehendaki disebut dengan metode pembelajaran.⁶ Metode pembelajaran dirancang dan digunakan untuk merencanakan konsep-konsep mengajar secara langsung di kelas untuk mengondisikan kelas.⁷

Kesesuaian maupun ketepatan penggunaan metode pembelajaran akan mempengaruhi proses pembelajaran dan akan mempermudah guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan direncanakan. Pembelajaran yang dilakukan guru tidak semata *transfer of knowledge* dan *transfer of value* kepada peserta didik, tetapi bagaimana guru bisa membuat peserta didiknya tidak hanya pandai dalam sisi kognitif namun afektif dan psikomotoriknya. Metode tidak hanya sekedar suatu cara, akan tetapi merupakan teknik yang di dalam proses penyampaian materi pembelajaran.⁸ Alasan tersebut yang membuat metode mengajar dalam pembelajaran akan memberikan kontribusi kepada seorang guru dalam mengorganisasi kegiatan belajar mengajar.

⁴ Sarbini dan Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 5.

⁵ Siti Maesaroh, "Peran Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Kependidikan* 1, no.1 (2013):151, diakses pada 3 November, 2021, <http://media.neliti.com>.

⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 193.

⁷ Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2018), 1.

⁸ Zaenal Asni, *Micro Teaching*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 4.

Metode ceramah, metode simulasi, metode pengalaman langsung, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan metode *hypnoteaching* merupakan jenis atau macam dari metode pembelajaran. Menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan kalimat dan bahasa bawah sadar disebut dengan *hypnoteaching*. Metode baru yang digunakan dalam dunia pendidikan yang berfungsi untuk memperoleh keberhasilan sebuah proses kegiatan belajar mengajar disebut dengan *hypnoteaching*. Metode pembelajaran *hypnoteaching* pelaksanaannya melalui teknik *hypnosis* yang membuat kondisi pikiran peserta didik berada dikondisi alfa.⁹

Metode pembelajaran menggunakan *hypnoteaching*, tentu pelaksanaan tersebut banyak hal yang harus dipersiapkan oleh guru karena pada dasarnya pembelajaran *hypnoteaching* yaitu pembelajaran yang mengandalkan pemengaruhan terhadap pikiran lahir dan batin, untuk melaksanakan hal itu maka dibutuhkan ikatan antara peserta didik dan guru. Guru harus lebih mengerti tentang peserta didik misal karakter dari peserta didik tersebut bagaimana apa ada hal yang bisa membuat dia nyaman dalam belajar. *Hypnoteaching* merupakan perpaduan dari konsep aktivitas belajar mengajar dengan ilmu dan teknik-teknik *hypnosis*.¹⁰

Kemampuan peserta didik yang berbeda membuat guru harus lebih bisa mengenal peserta didik agar tidak mengganggu dalam proses pembelajaran. Pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching* tentu tidak hanya melihat dari peserta didik saja tapi harus dilihat dari kemampuan guru itu sendiri karena metode seperti itu biasanya mengandalkan kata-kata. Guru harus bisa berkomunikasi dengan lancar kepada siswa karena itu apabila guru tidak bisa menerapkan akan mengganggu proses pembelajaran menggunakan metode *hypnoteaching*.

Metode *hypnoteaching* penting dan bagus jika diterapkan dilembaga pendidikan karena dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, namun tidak semua lembaga pendidikan menerapkan metode *hypnoteaching*. Salah satu

⁹ Hasbullah, *Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching*, 84.

¹⁰ Ibnu Hajar, *Hypnoteaching: Memaksimalkan Hasil Proses Belajar-Mengajar dengan Hipnoterapi*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 75.

lembaga pendidikan yang menerapkan metode *hypnoteaching* saat kegiatan belajar mengajar adalah MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Guru di MI Darul Ulum 02 menerapkan metode pembelajaran *hypnoteaching* ketika kegiatan belajar mengajar, alasan guru atau pendidik menerapkan metode *hypnoteaching* karena terdapat peserta didik yang sulit memahami materi pembelajaran, peserta didik gaduh dikelas dan membuat guru kesulitan mengondisikan kelas.

Alasan tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: **“IMPLEMENTASI METODE *HYPNOTEACHING* DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA KELAS III DI MI DARUL ULUM 02 NGENBALREJO BAE KUDUS”**

B. Fokus Penelitian

Latar belakang di atas, membuat fokus penelitian dilakukan di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus. Untuk mengetahui lebih detail arah pembahasan tentang kegiatan belajar mengajar pada kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus, maka dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada Implementasi Metode *Hypnoteaching* dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian dan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah didalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *hypnoteaching* dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dari implementasi metode *hypnoteaching* dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan keinginan yang hendak diperoleh dalam menjalakan kegiatan, sesuai dengan permasalahan yang terjadi, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui implementasi metode *hypnoteaching* dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dari implementasi metode *hypnoteaching* dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas III di MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Hasil tujuan penelitian ini, diharapkan memperoleh manfaat secara praktis maupun teoritis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dalam bidang akademik, penelitian ini bisa memberikan masukan untuk pendapat dan menambah wacana pengetahuan dibidang pendidikan tertentu dalam kegiatan belajar mengajar berupa wawasan tentang implementasi metode *hypnoteaching* dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai pijakan dan referensi agar bidang pendidikan meningkat dan lebih baik. Bidang pendidikan lebih baik dikarenakan implementasi metode *hypnoteching* membuat kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dan lebih baik.
 - b. Dalam bidang keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan bahan rujukan untuk penelitian berikutnya. Bahan rujukan penelitian selanjutnya bisa kajian yang sama tetapi ruang lingkup tidak sama, ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam tentang meningkatkan kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *hypnoteaching*.

2. Secara Praktis

Berdasarkan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang baik bagi berbagai macam pihak, salah satunya yakni sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Kegiatan belajar mengajar diharapkan lebih menyenangkan dan tidak membosankan dengan

diadakannya penelitian ini. Implementasi metode *hypnoteaching* membuat guru bisa mengatasi peserta didik yang mempunyai kesulitan belajar melalui pendekatan personal dan bisa meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Guru yang awalnya tidak bisa mengondisikan situasi kelas, dengan adanya implementasi metode *hypnoteaching* guru dapat mengondisikan kelas dan mengetahui strategi pengelolaan kelas. Penelitian ini bisa memberikan alternatif baru bagi pengajar ketika menentukan metode pembelajaran serta dalam melakukan pengelolaan proses pembelajaran maupun pengelolaan di kelas.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan peserta didik lebih antusias dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Kreasi permainan yang guru terapkan menjadikan peserta didik lebih tertarik. Penelitian ini bisa menangani peserta didik yang malas belajar dengan komunikasi diri. Peserta didik lebih semangat belajar dan mematahkan kekuatan “ego” peserta didik yang sok kuat, sok jagoan, sok berkuasa, dan sok hebat. Penelitian ini dapat menghadirkan pendekatan hati sanubari melalui proses kegiatan belajar mengajar dan diluar kelas (membuat hubungan yang baik dan harmonis antara peserta didik dengan guru).

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini, hasilnya diharapkan bisa bermanfaat bagi kontribusi awal penelitian dan memperoleh pemahaman tentang implementasi metode *hypnoteaching* dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas III. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu rujukan dalam penelitian yang sedang dikerjakan, serta dapat diteruskan agar penelitian ini menjadi lebih akurat.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk para pengelola sekolah agar lebih memperhatikan bagaimana cara guru dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar, sebagai tolak ukur untuk mengupayakan keberhasilan suatu metode

pembelajaran yang cocok (tepat) dan dapat mengubah cara pandang MI Darul Ulum 02 Ngembalrejo Bae Kudus tentang metode-metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi peserta didik agar bisa memperoleh tujuan pendidikan yang diinginkan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian diharapkan supaya memperoleh gambaran serta garis besar dari bagian yang berkaitan, agar nanti bisa memperoleh penelitian yang ilmiah maupun sistematis. Sistematika penulisan skripsi yang penulis susun, sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal anatara lain: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi memuat garis besar dan tiga bab, antara lain saling berkaitan karena merupakan kesatuan yang utuh, ketiga bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini meliputi: a) metode pembelajaran meliputi: pengertian metode pembelajaran, prinsip-prinsip penentu metode pembelajaran, faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan metode pembelajaran. Adapun metode *hypnoteaching*, meliputi: pengertian metode *hypno teaching*, ideologi *hypnoteaching*, sejarah *hypnoteaching*, prinsip-prinsip metode *hypnoteaching*, kondisi *hypnoteaching*, langkah-langkah pembelajaran metode *hypnoteaching*, penerapan metode *hypnoteaching* di

kelas, kelebihan dan kekurangan metode *hypnoteaching*, manfaat metode *hypnoteaching*. Membahas juga kegiatan belajar mengajar meliputi: pengertian belajar, prinsip-prinsip belajar, pengertian mengajar, pengertian teknik dan ketrampilan mengajar, ketrampilan dasar mengajar, , tujuan belajar mengajar. Bagian b) merupakan referensi hasil penelitian terdahulu serta c) kerangka berpikir atau kerangka teoritik, sebagai pembanding peneliti-peneliti sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi; a) gambaran obyek penelitian, b) deskripsi data penelitian, c) analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab lima merupakan penutup dari bab-bab sebelumnya yang terdiri dari; a) simpulan dan b) saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian Akhir melingkupi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.